

**PENERAPAN *TASK-BASED LANGUAGE TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH DEMANGAN DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:
Annisa Zulfa Firdaus
NIM: 22104080091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2796/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN *TASK BASED LANGUAGE TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA ZULFA FIRDAUS
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080091
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

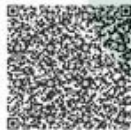
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



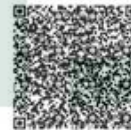
Ketua Sidang
Nisa Syuhda, S.S., M. Hum
SIGNED

Valid ID: 6a642ba3be52



Penguji I
Dr. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a612d7b67c22



Penguji II
EFI TRI ASTUTI, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6a81e9a304798



Yogyakarta, 06 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a856644d823a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Zulfa Firdaus
NIM : 22104080091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
B8A0X115503404

Annisa Zulfa Firdaus

NIM. 22104080091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Zulfa Firdaus
NIM : 22104080091
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Yang menyatakan,



Annisa Zulfa Firdaus
NIM. 22104080091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari

Nama : Annisa Zulfa Firdaus

NIM : 22104080091

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan *Task Based Language Teaching* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Pembimbing

Dr. Niša Syuhda, M.Hum
NIP. 19751029 200501 2 006

MOTTO

Fa inna ma'al-'usri yusrā.

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

Inna ma'al-'usri yusrā.

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”¹



¹ Q.S Al-Insyirah ayat 5-6

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Annisa Zulfa Firdaus, “Penerapan *Task-Based Language Teaching* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Materi *Music Instrument*.” *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2026.

Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya keaktifan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dari 22 siswa, hanya 6 siswa yang terlihat aktif bertanya dan menjawab (28%), sementara 16 siswa (72%) cenderung pasif, tidak bersemangat, mudah bosan, dan tidak berani menggunakan kosakata bahasa Inggris sederhana. Masalah ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif dan hanya berpusat pada guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan melalui penerapan *Task Based Language Teaching* (TBLT) dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Music Instrument*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari beberapa tahap, dimulai dari tahap perencanaan, tahap tindakan dan pengamatan, serta tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah 22 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi keaktifan siswa dan aktivitas guru serta lembar wawancara guru. Data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TBLT dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Music Instrument*. Melalui penerapan tiga tahapan TBLT yaitu *pre task*, *task cycle* dan *language focus*. Rata-rata persentase keaktifan siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 51%, setelah penerapan TBLT pada akhir siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi 59%. Pada akhir siklus II keaktifan siswa kembali meningkat hingga mencapai rata-rata persentase 88%, siswa menjadi lebih aktif melakukan interaksi komunikatif, bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan penggunaan kosakata bahasa Inggris sederhana. Peningkatan keaktifan siswa meningkat secara signifikan sebesar 37% dari awal siklus I hingga akhir siklus II. Pendekatan TBLT yang berpusat pada siswa dan berbasis tugas dapat meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Kata kunci: *Task Based Language Teaching*, keaktifan belajar, pembelajaran bahasa Inggris, Penelitian Tindakan Kelas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memberikan taufik, hidayah, serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya terdapat kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuannya yang telah diberikan selama penelitian ataupun dalam kepenulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama. S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi banyak masukan, nasehat, dan ilmu kepada peneliti selama menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Nisa Syuhda, M.Hum. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi dengan penuh keikhlasan.
5. Dr. Luluk Mauluah, M.Si, selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat, serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.

6. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum, selaku ahli validator yang telah memberikan arahan dalam pembuatan instrumen penelitian dan modul ajar pembelajaran untuk keterlaksanannya skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta sikap ramah, dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Bapak Akbar Ardiyanto, S.Pd selaku guru bahasa Inggris kelas IV SD Muhammadiyah Demangan yang telah membantu dan bekerja sama dalam keterlaksanaan penelitian skripsi ini.
9. Pintu surgaku Umiku tercinta. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Umi tercinta. Terima kasih senantiasa memberikan kasih sayang, do'a tiada henti, dukungan, pengorbanan , serta semangat yang diberikan kepada penulis. Terima kasih atas setiap perjuangan, kesabaran, dan ketulusan yang telah mengiringi setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan balasan terbaik atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.
10. Teruntuk cinta pertama penulis, Ayahanda tercinta Almarhum Abi. Terima kasih telah berjuang dengan sepuh hati untuk kehidupan dan masa depan penulis. Meskipun Abi telah lebih dulu dipanggil oleh Allah SWT dan tidak dapat menyaksikan pencapaian ini secara langsung, namun setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai di titik ini adalah wujud nyata dari do'a, harapan dan keinginan Abi semasa hidup. Kehilanganmu meninggalkan ruang kosong yang tak pernah benar-bener terisi, namun dari ruang itulah penulis belajar tentang keteguhan dan arti bertahan. Hari ini, selain rindu dan do'a, kupersembahkan gelar S.Pd ini untukmu, sebagai bagian dari janji kecil yang dulu ingin kubuktikan. Semoga Allah SWT mengampuni segala khilaf Abi, melapangkan kuburnya, serta menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
11. Kepada Mas Zul, Mbak Fitri dan Adek Faris tercinta. Terima kasih telah mendukung penulis untuk berjuang, senantiasa memberikan do'a, kasih sayang serta semangat yang tidak pernah putus.

12. Kepada sahabat-sahabat terbaik selama masa perkuliahan Anisha Marsela, Ria Noorjanah dan Anisah Muliawati. Terima kasih telah senantiasa menemani setiap proses penulis, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih atas semangat, do'a, perhatian serta segala bentuk dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan.
13. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta sejak masa SMA Anisya Septiani, Nur Luthfiah, dan Nur Hanifah. Meskipun terpisah oleh jarak, semangat serta perhatian selalu hadir tiada henti. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita serta selalu percaya dan menguatkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Terima kasih kepada ketiga belas member SEVENTEEN yang telah menjadi sumber semangat dan penghibur di hari-hari berat penulis. Lewat lagu, konten dan pesan-pesan positif kalian, membuat hari-hari penulis tidak kesepian dan terus semangat untuk bangkit.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Annisa Zulfa Firdaus
NIM. 22104080091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 10
A. Kajian Teori	10
1. Task Based Language Teaching.....	10
2. Keaktifan Belajar	13
3. Pembelajaran Bahasa Inggris.....	18
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28
E. Indikator Keberhasilan	28
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 30
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Jenis Tindakan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36

F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	40
H. Kriteria Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Awal Keaktifan Siswa	43
2. Siklus I.....	44
3. Siklus II	57
B. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
D. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Capaian Pembelajaran.....	20
Tabel II. 2 Kosakata Alat Musik.....	21
Tabel II. 3 Katakkerja Alat Musik	21
Tabel III.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa.....	38
Tabel III. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	39
Tabel III. 3 Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Guru	40
Tabel III. 4 Kriteria Keaktifan Siswa.....	41
Tabel III. 5 Kriteria Aktivitas Guru	42
Tabel IV. 1 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan 1	51
Tabel IV. 2 Tabel Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan 2 ..	52
Tabel IV. 3 Hasil Persentase Per Indikator Keaktifan Siswa Siklus I.....	53
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	55
Tabel IV. 5 Tabel Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan 1	62
Tabel IV. 6 Tabel Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan 2	63
Tabel IV. 7 Hasil Persentase Per Indikator Keaktifan Siswa Siklus II.....	65
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	66
Tabel IV. 9 Tabel Rekapitulasi Rata-rata Keaktifan Siswa Siklus I-Siklus II	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Framework TBLT oleh Willis	13
Gambar II. 2 Kerangka Pikir.....	27
Gambar III. 1 PTK Model Kemmis & Mc Taggart.....	32
Gambar IV. 1 Grafik Kondisi Awal Keaktifan Siswa.....	43
Gambar IV. 2 Tahap Pre Task	45
Gambar IV. 3 Tahap Task Cycle	46
Gambar IV. 4 Tahap task cycle	49
Gambar IV. 5 Task Cycle	58
Gambar IV. 6 Task Cycle Siswa Sedang Berdiskusi	60
Gambar IV. 7 Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Modul Ajar Siklus I.....	85
Lampiran II Modul Ajar Siklus II.....	93
Lampiran III Hasil LKPD Siswa	99
Lampiran IV Lembar Observasi Keaktifan Siswa	101
Lampiran V Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan 1	102
Lampiran VI Tabel Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan 1	108
Lampiran VII Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan 2 ..	109
Lampiran VIII Tabel Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan 2	115
Lampiran IX Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan 1 ..	116
Lampiran X Tabel Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan 1	122
Lampiran XI Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan 2 ..	123
Lampiran XII Tabel Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan 2	129
Lampiran XIII Tabel Hasil Wawancara	130
Lampiran XIV Surat Validasi Observasi Keaktifan Siswa	131
Lampiran XV Surat Validasi Observasi Aktivitas Guru	136
Lampiran XVI Lembar Observasi Aktivitas Guru	140
Lampiran XVII Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	141
Lampiran XVIII Hasil Lembar Observasi Siklus II.....	142
Lampiran XIX Surat Validasi Modul Ajar.....	143
Lampiran XX Surat Validasi Wawancara	145
Lampiran XXI Surat Izin Penelitian.....	149
Lampiran XXII Surat telah Melaksanakan Penelitian	150
Lampiran XXIII Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	151

Lampiran XXIV Berita Acara Seminar Proposal.....	152
Lampiran XXV Dokumentasi.....	153
Lampiran XXVI Sertifikat PKL	154
Lampiran XXVII Sertifikat PLP.....	155
Lampiran XXVIII Sertifikat KKN	156
Lampiran XXIX Sertifikat TOEFL	157
Lampiran XXX Sertifikat ICT.....	158
Lampiran XXXI Sertifikat PKTQ	158
Lampiran XXXII Sertifikat PBAK.....	159
Lampiran XXXIII Curriculum Vitae.....	160



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan.² Proses pembelajaran memerlukan keaktifan belajar yakni melalui partisipasi kolaboratif antara guru dan siswa. Keaktifan belajar dapat diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang dapat menunjang ketercapaian keberhasilan siswa. Hal ini ditunjukkan melalui keterlibatan siswa dalam mencari atau mendapatkan sebuah informasi dari sumber seperti buku, guru, dan teman sebaya, sehingga siswa diharapkan mampu mengenali dan mengembangkan potensi belajar yang dimiliki secara maksimal.³ Faktor yang memengaruhi keaktifan belajar siswa terbagi menjadi tiga kategori, yaitu faktor internal (berasal dari dalam siswa), faktor eksternal (berasal dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).⁴ Keaktifan belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang memerlukan latihan, interaksi yang intens dan pengalaman belajar yang bermakna. Anak di

² Dewi Wulandari, "Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar," *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies* 10, no. 1 (2022): <https://doi.org/10.55171/jad.v10i1.690>, hlm. 74.

³ Fathiya Eka Putri dkk., "Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 83, <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.406>, hlm. 84.

⁴ Feni Farida Payon dkk., "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD," *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 2, no. 02 (2021), hlm. 54.

jenjang sekolah dasar sekitar umur 6-12 tahun sedang dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial yang memungkinkan mereka untuk belajar melalui aktivitas yang menyenangkan dan kontekstual.⁵ Pembelajaran bahasa Inggris yang hanya berfokus pada penjelasan teori, penghafalan kosakata atau latihan tertulis seringkali tidak mampu meningkatkan keaktifan serta keterampilan berbahasa siswa. Siswa yang kurang bahkan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat melalui beberapa permasalahan seperti tidak memperhatikan guru saat pembelajaran, malas, mengantuk, tidak bersemangat belajar, merasa bosan, dan lain sebagainya. Faktanya, sebagian besar siswa masih menganggap bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit serta pelajaran yang membosankan.⁶

Pembelajaran bahasa Inggris yang ideal belum sepenuhnya tercermin pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan. Berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan oleh guru terhadap pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah Demangan, ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Dalam proses pembelajaran berlangsung ditemukan permasalahan terkait keaktifan siswa. Masalah keaktifan siswa ini terwujud dalam perilaku spesifik saat guru menjelaskan materi, dari siswa yang berjumlah 22 siswa, hanya sekitar 6 siswa yang terlihat aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sementara 16 siswa (sekitar 72%) cenderung pasif.⁷

⁵ Nia Rahmawati dkk., "Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022), hlm. 4581.

⁶ S. Sumihatul Ummah dkk., "Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar," *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 3 (2023), hlm. 93.

⁷ Wawancara dengan Akbar Ardiyanto, Guru Bahasa Inggris Kelas IV SD Muhammadiyah Demangan

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti memperkuat temuan tersebut, para siswa yang cenderung pasif menunjukkan perilaku kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, terlihat dari sikap mereka yang menopang dagu, dan menyandarkan kepala di meja. Masalah keaktifan juga dapat dilihat di mana siswa cenderung hanya mendengarkan materi tanpa banyak melakukan interaksi, beberapa siswa terlihat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran serta tidak berani bertanya, menjawab maupun mengemukakan pendapat. Ditemukan juga permasalahan terkait keberanian dan keaktifan siswa dalam penggunaan tata bahasa Inggris sederhana, perilaku ini ditunjukkan dengan siswa cenderung menunduk atau menghindari kontak mata saat guru melemparkan pertanyaan.

Masalah keaktifan penggunaan tata bahasa Inggris sederhana siswa kelas IV pada SD tersebut terlihat jelas saat mempelajari materi kosa kata, seperti "*Music Instrument*". Berdasarkan capaian pembelajaran bahasa Inggris fase B, siswa seharusnya mampu melakukan interaksi secara verbal dan merespon instruksi sederhana. Namun, fakta di lapangan menunjukkan keterbatasan penggunaan bahasa, siswa hanya terjebak pada level mengenal gambar lalu menyebutkannya seperti kosa kata "*drum*" atau "*guitar*" tanpa mampu menjelaskan ciri atau fungsi alat musik tersebut serta belum mampu berinteraksi dengan tata bahasa Inggris sederhana.

Berdasarkan fakta yang telah diuraikan, kesenjangan antara capaian pembelajaran yang diharapkan dan kondisi nyata keaktifan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Demangan berada di kategori rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan belum mampu merangsang aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara optimal. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran kurang interaktif, siswa

kurang aktif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Melihat dari permasalahan ini, perlu diterapkan perbaikan agar proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar guru dapat memilih salah satu atau lebih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.⁸ Meskipun begitu pemilihan tersebut perlu didasarkan pada pendekatan yang benar-benar mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam berbahasa, bukan sekedar mendengarkan dan menghafal.

Pembelajaran bahasa Inggris memiliki berbagai pendekatan dan metode pengajaran bahasa yang dapat digunakan oleh guru bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa, seperti *Total Physical Response* (TPR) yang menekankan pada peningkatan kosakata dengan gerakan fisik atau *The Reading Method* yang menekankan pada membaca sebagai kegiatan utama dalam belajar bahasa Inggris.⁹ Meskipun pilihan metode dan pendekatan cukup beragam, permasalahan keaktifan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan menuntut pendekatan yang lebih terstruktur namun tetap berpusat pada siswa, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berpartisipasi aktif mencari informasi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas, sesuatu yang sulit dicapai melalui metode hafalan kosakata semata. *Task Based Language Teaching* (TBLT) merupakan salah satu alternatif yang ditawarkan untuk mengatasi masalah keaktifan tersebut.

Willis mendefinisikan TBLT sebagai pendekatan yang menyediakan aktivitas-aktivitas kepentingan siswa yang dapat

⁸ Ni Nyoman Padmadewi dkk., "Model Konseptual Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Budaya untuk Sekolah Dasar di Bali," *Jurnal pendidikan dan pengajaran* 42, no. 3 (2009), hlm. 172.

⁹ M Yamin, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar*, 1, no. 5 (2017), hlm 89-90.

meningkatkan ketertarikan dan interaksi mereka di dalam kelas, dengan perancangan tugas yang melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaan bahasa.¹⁰ Melalui tahapan TBLT yang dikembangkan oleh Willis, yang terdiri atas tahap *pre task*, *task cycle*, dan *language focus*, siswa diberi kesempatan untuk menggunakan bahasa dalam menyelesaikan tugas yang bermakna. Tahapan pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD yang cenderung belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung, aktivitas yang kontekstual dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan TBLT ini merupakan salah satu pendekatan pembelajaran bahasa yang merujuk pada pendekatan pengajaran yang menempatkan tugas sebagai elemen inti dalam proses perencanaan dan pelaksanaan instruksi pada bidang pembelajaran bahasa.¹¹ Harmer menyatakan dalam konteks pembelajaran ini, siswa diminta untuk menyelesaikan rangkaian tugas yang disediakan oleh guru, baik melalui kegiatan kelompok maupun secara berpasangan.¹² TBLT menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan bekerja sama secara berkelompok, serta berkomunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk mendorong partisipasi keaktifan siswa melalui tugas-tugas yang sesuai dengan karakteristik siswa usia 9-12 tahun, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan kontekstual, tidak sekedar hafalan kosakata yang selama ini membuat siswa bosan.

¹⁰ Jane Willis, *A framework for task-based learning* (Intrinsic Books Ltd, 2021),.

¹¹ Ni Putu Era Marsakawati, "Task-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 47, no. 2-3 (2014), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/4859>, hlm. 87.

¹² Tsinta Nur Fajriah dkk., "Pengaruh Penerapan Metode *Task Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana," *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2014): <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v1i2.4930>, hlm. 64.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eska Perdana, dkk TBLT terbukti dapat membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pelajaran bahasa Inggris. Dampak dari pendekatan yang dilakukan adalah meningkatnya hasil belajar siswa, meningkatnya partisipasi siswa untuk bertanya dan menanggapi topik yang dibahas sehingga suasana kelas yang sebelumnya cenderung sepi dan serius menjadi lebih aktif dan interaktif.¹³ Penerapan TBLT juga digunakan dalam penelitian Rianasari untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa di kelas terutama pada keterampilan menulis (*writing skill*).¹⁴

Meskipun TBLT telah diteliti, penelitian yang secara spesifik menguji dampak TBLT terhadap keaktifan siswa kelas IV SD pada materi Music Instrument masih terbatas. Sebagian besar penelitian TBLT di Indonesia cenderung berfokus pada keterampilan murni seperti speaking atau writing di jenjang yang lebih tinggi SMP/SMA ataupun mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melihat penerapan TBLT dalam memicu dan meningkatkan keaktifan siswa melalui tugas komunikatif pada materi spesifik yang relevan dengan dunia anak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, peneliti ingin meningkatkan keaktifan belajar dengan menerapkan TBLT pada mata Pelajaran bahasa Inggris materi music instrument di kelas IV dengan mengajukan judul skripsi “Penerapan Task-Based Language Teaching untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.”

¹³ Leli Solihin dkk., “Penggunaan Metode *Task Based Language Teaching* (TBLT) dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris,” *EDUKHA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2024): <https://doi.org/10.32832/edukha.v5i2.20705>, hlm. 65.

¹⁴ Ni Putu Rianasari, *Task-Based Language Teaching* (TBLT) dalam Pembelajaran Menulis Surat Niaga Berbahasa Inggris, t.t, hlm. 6.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat kita identifikasi permasalahannya, antara lain sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, siswa masih pasif dan tidak bersemangat, sehingga pembelajaran berlangsung tidak efektif dan kurang optimal
2. Siswa merasa bosan dan mengantuk ketika proses pembelajaran
3. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan pendekatan pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan guru hanya menjelaskan berdasarkan materi dari buku

C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang, untuk tidak memperluas permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, yaitu:

Upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV Al-Fatih SD Muhammadiyah Demangan dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan penerapan *Task-Based Language Teaching* pada materi *music instrument* yang akan memberikan dampak pada tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik serta penggunaan metode pembelajaran yang optimal oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi awal keaktifan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam pembelajaran bahasa Inggris ?
2. Bagaimana penerapan *Task-Based Language Teaching* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam pembelajaran bahasa Inggris ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi awal keaktifan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam pembelajaran bahasa Inggris
2. Untuk mengetahui penerapan *Task-Based Language Teaching* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam pembelajaran bahasa Inggris

F. Manfaat Penelitian

Salah satu aspek penting dari kegiatan penelitian ini menyangkut kegunaan, manfaat serta dampak positif dari penelitian, baik teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pikiran dalam penggunaan pendekatan pembelajaran, terutama pada pendekatan pembelajaran *Task-Based Language Teaching* terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *music instrument* kelas IV serta

diharapkan dapat diperdalam lebih lanjut sebagai bahan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh penerapan *Task-Based Language Teaching* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui penerapan *task based language teaching*, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi yang disampaikan
- 2) Dapat membantu guru lebih kreatif dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan tepat untuk proses pembelajaran yang interaktif di kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan evaluasi serta bahan referensi bentuk pendekatan pembelajaran yang dapat menjadikan guru dan siswa lebih aktif di dalam kelas guna untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran
- 2) Sebagai laporan serta bukti pengaruh penerapan *Task-Based Language Teaching* terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *music instrument* kelas IV

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kondisi awal keaktifan siswa kelas IV Al-Fatih SD Muhammadiyah Demangan dalam pembelajaran bahasa Inggris sebelum tindakan masih sangat kurang. Dari 22 siswa hanya 28% siswa yang terlihat aktif selama proses pembelajaran, sementara 72% siswa cenderung pasif. Perilaku pasif siswa terlihat ketika tidak mendengarkan penjelasan guru, kurang berani bertanya atau berbicara dalam bahasa Inggris dan pembelajaran masih berpusat pada guru yang hanya menjelaskan materi dan meminta siswa menghafal kosakata.

Penerapan TBLT model Jane Willis dengan tahapan *pre task*, *task cycle*, dan *language focus* terbukti berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam pembelajaran bahasa Inggris secara signifikan dan bertahap. Berdasarkan data observasi setelah penerapan TBLT, keaktifan siswa meningkat secara bertahap pada akhir siklus I menjadi 59% dan mencapai 88% pada akhir siklus II. Persentase yang didapatkan pada akhir siklus II tersebut telah melampaui indikator keberhasilan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%. Peningkatan ini terjadi pada seluruh aspek keaktifan yang diamati, meliputi *visual activities* dari 49% menjadi 83%, *listening activities* dari 47% menjadi 86%, *oral activities* dari 50% menjadi 93%, *mental activities* dari 52% menjadi 91%, *emotional activities* dari 58% menjadi 87%, serta *writing activities* dari 50% menjadi 90%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa TBLT mampu mengubah kondisi pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered*, di mana siswa terlibat aktif secara fisik, verbal dan mental dalam setiap tahapan pembelajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan *task based language teaching* ini memperkuat teori dari Willis yang menyatakan bahwa TBLT merupakan pendekatan yang menempatkan *task* atau tugas komunikatif sebagai pusat dari keseluruhan pembelajaran. Keberhasilan peningkatan keaktifan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketika instruksi kelas dikemas ke dalam bentuk rangkaian tugas terstruktur bukan hanya sekadar pemberian materi secara ceramah maka perhatian dan keterlibatan siswa secara otomatis meningkat. Penempatan tugas sebagai inti pembelajaran terbukti efektif mengubah ruang kelas menjadi lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan alternatif solusi bagi guru untuk mengatasi masalah rendahnya keaktifan siswa di kelas. Guru dapat menggunakan langkah-langkah TBLT untuk membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dan berani menggunakan bahasa Inggris. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna melalui penerapan TBLT ini. Siswa tidak lagi merasa pembelajaran bahasa Inggris hanya sebagai aktivitas menghafal yang membosankan, melainkan sebagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Bagi pihak sekolah keberhasilan tindakan dalam penelitian ini memberikan gambaran bagi sekolah bahwa penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa berdampak positif pada kualitas hasil belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Proses pembelajaran dengan TBLT mengalami kendala spesifik terletak pada manajemen waktu dan jumlah aktivitas atau soal pada LKPD yang terlalu sedikit terutama di awal siklus. Hal ini terjadi karena pada tahap perencanaan awal, peneliti belum dapat memperkirakan secara akurat kecepatan kerja kelompok siswa kelas IV dalam menyelesaikan tugas. Hal ini mengakibatkan beberapa kelompok belajar selesai terlalu cepat, sehingga memicu kondisi kelas yang kurang kondusif saat mereka harus menunggu kelompok lain selesai mengerjakan. Penerapan TBLT dalam penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup materi *music instrument*. Peningkatan keaktifan yang ditemukan dalam penelitian ini belum tentu menunjukkan hasil yang serupa apabila diterapkan pada materi bahasa Inggris lain. Hal ini dikarenakan tingkat keberhasilan tiap aspek keaktifan dipengaruhi oleh karakteristik materi yang diajarkan. Materi yang lebih kompleks dan penggunaan kalimat bahasa Inggris yang lebih sulit akan memberikan pengaruh keaktifan yang berbeda pada aspek *oral* dan *mental activities*, sehingga pola peningkatannya bisa berbeda dari yang ditemukan dalam penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran ke depan. Pertama, pendekatan TBLT membutuhkan durasi yang cukup panjang pada tahap pengerjaan tugas (*task cycle*), guru disarankan untuk menyusun manajemen waktu yang lebih ketat sejak tahap *pre task*. Pemberian instruksi pengerjaan tugas harus disampaikan

secara jelas agar siswa dapat langsung fokus mengerjakan. Kedua, mengingat karakteristik anak kelas IV SD yang sudah mulai terbiasa dengan jumlah soal yang lebih banyak disarankan untuk memperbanyak variasi dan jumlah tugas di dalam LKPD serta memberikan tugas yang lebih menantang. Hal ini bertujuan agar siswa bisa terus mempertahankan fokusnya, sehingga manajemen waktu pembelajaran menjadi lebih baik dan situasi kelas tetap kondusif. Ketiga, mengingat penelitian ini terbatas pada materi *music instrument*, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji TBLT pada ruang lingkup materi bahasa Inggris yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Achmad Noval, dan Conny Dian Sumadi. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng*. (2023).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi aksara, 2021.
- Ariyani, Etika. “Metode Pembelajaran *Task Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris.” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 5, no. 2 (2022): 150. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.10522>.
- Cholifah, Maria. “Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (*Task Based Language Teaching*): Pendekatan yang Efektif dalam Pengajaran Bahasa Inggris.” *JIBS: JURNAL ILMIAH BAHASA DAN SASTRA* 4, no. 2 (2017): 131–39.
- Erfiani, Yohanes Paulus Florianus, dan Hesni Neno. “Peningkatan Pemahaman Metode Pengajaran *Task Based Language Teaching* bagi Guru Bahasa Inggris SMPN 2 Insana.” *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 36–42. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i1.1584>.
- Fajriah, Tsinta Nur, Cece Rakhmat, dan Dian Indihadi. “Pengaruh Penerapan Metode *Task Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2014): 62–69. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v1i2.4930>.
- Febriani, Regina, dan Mega Febriani Sya. “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Pengucapan Bahasa Inggris.” *Karimah Tauhid* 1, no. 4 (2022): 461–67. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>.
- Gurning, Busmin. “Fungsi Bahasa dalam Pembelajarannya.” -, 2008. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/532/>.

- Indriani, Lilis. "Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* 1, no. 1 (2022): 15–22. <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i1.116>.
- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru." *Ijar* 1, no. 2 (2022): 2022–12.
- Marsakawati, Ni Putu Era. "*Task-Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 47, no. 2–3 (2014). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/4859>.
- Meisani, Diah Royani. "Persepsi Siswa terhadap Penerapan Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal di Sekolah Dasar." *Didaktika* 1, no. 2 (2021): 243–53.
- Mercer, Neil. "*The Analysis of Classroom Talk: Methods and Methodologies*." *British Journal of Educational Psychology* 80, no. 1 (2010): 1–14. <https://doi.org/10.1348/000709909X479853>.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Uny Press, 2015..
- Nurhajati, D. "*English Interaction Strategies at Elementary School Level, a Case Study in Indonesian Elementary School*." Disertasi. Surabaya: Pasca Sarjana Unesa, 2015.
- Nurjanah, Siti, dan Luh Ade Yuanita Andriani. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDIT Uswatun Hasanah Bogor melalui Metode *Team Games Tournament*." *JCI: Jurnal Cendekia Ihya* 4 (2023).
- Padmadewi, Ni Nyoman, Putu Kerti Nitiasih, dan Luh Putu Artini. "Model konseptual pembelajaran bahasa inggris berbasis budaya untuk sekolah dasar di bali." *Jurnal pendidikan dan pengajaran* 42, no. 3 (2009): 170–77.

- Payon, Feni Farida, Dyka Andrian, dan Sasi Mardikarini. "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Sd." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2, no. 02 (2021): 53–60.
- Prasetyo, Apri Dwi, dan Muhammad Abduh. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning* di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1717–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.
- Putri, Andi Gusmaulia Eka. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Project Based Learning Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar*. 8 (2025).
- Putri, Fathiya Eka, Fitrah Amelia, dan Yesi Gusmania. "Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 83. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.406>.
- Rahmawati, Nia, Boy Dorahman, Nurul Nurul, Dayu Retno Puspita, dan Nur Latifah. "Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 4581–86.
- Rianasari, Ni Putu. *Task-Based Language Teaching (TBLT) Dalam Pembelajaran Menulis Surat Niaga Berbahasa Inggris*. t.t.
- Sardiman, Arief M. *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*. 2006.
- Sari, Aisyah Sekar, Nadia Aprisilia, dan Yessi Fitriani. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025): 539–45. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>.
- Solihin, Leli, Eska Prasetya, dan Muhammad Shabir. "Penggunaan Metode *Task Based Language Teaching* (TBLT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris." *EDUKHA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*

Kepada Masyarakat 5, no. 2 (2024): 64–66.
<https://doi.org/10.32832/edukha.v5i2.20705>.

Thalita, Almira Rachma, Andin Dyas Fitriyani, dan Pupun Nuryani. “Penerapan Model Pembelajaran TGT untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 147–56.
<https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i2.20543>.

Ummah, S. Sumihatul, Desty Endrawati Subroto, Muh Zuhdy Hamzah, dan Retno Fentari. “Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 3 (2023): 91–103.

Wijaya, Iriany Kesuma. “Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.” *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14, no. 2 (2015): 120–28. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.142.02>.

Willis, Jane. *A framework for task-based learning*. Intrinsic Books Ltd, 2021.

Wulandari, Dewi. “Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar.” *Aksioma Ad Diniyah : The Indonesian Journal Of Islamic Studies* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.55171/jad.v10i1.690>.

Yamin, M. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar*. 1, no. 5 (2017).